

PT BUKIT ASAM TBK

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002

RELEASE

Email : aandwie@bukitasam.co.id
Website: <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam Perkiraan Kedepan di dalam dokumen ini akan tercapai.

**PT BUKIT ASAM TBK
PENGUMUMAN KINERJA PER 30 JUNI 2022****Naik 246 Persen, PTBA Cetak Laba Bersih Rp 6,2 Triliun di Semester I 2022**

Jakarta, 26 Agustus 2022 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, sukses mencatatkan kinerja positif pada Semester I tahun 2022. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 6,2 triliun, naik 246 persen dibanding periode serupa di tahun lalu (*year on year/yoy*) yang senilai Rp 1,8 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp 18,4 triliun, meningkat 79 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Total aset perusahaan per 30 Juni 2022 sebesar Rp 35,9 triliun, sementara per 31 Desember 2021 sebesar Rp 36,1 triliun.

Kenaikan kinerja ini didorong oleh pemulihan ekonomi global maupun nasional yang meningkatkan permintaan batu bara, serta kenaikan harga batu bara yang signifikan.

Pencapaian gemilang ini juga didukung kinerja operasional Perseroan yang solid di sepanjang Semester I 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Perseroan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal.

Produksi dan Penjualan Pada Semester I 2022

Total produksi batu bara PTBA selama Semester I 2022 mencapai 15,9 juta ton, meningkat 20 persen dibanding Semester I 2021 yang sebesar 13,3 juta ton. Sedangkan penjualan batu bara PTBA per Semester I 2022 sebanyak 14,6 juta ton, tumbuh 13 persen secara tahunan.

Progres Proyek Pengembangan

Gasifikasi Batu Bara

PTBA, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi dimetil eter (DME) pada 24 Januari 2022 di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW dibangun oleh PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP). PT HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 96,75 persen. Pembangkit listrik ini diharapkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2022 ini.

Pengembangan PLTS

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan terus bergulir. Salah satu wujud pengembangannya yakni PTBA bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk bekerja sama dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) pada 2 Februari 2022.

Salah satu wujud implementasi dari penandatanganan MoU tersebut yakni pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara yang berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp). PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan akan diresmikan Pemerintah.

PLTS yang dibangun PTBA melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI), ini menjadi wujud konkret komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi karbon global sekaligus dukungan terhadap presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022 mendatang.

Proyek Angkutan Batu Bara

Sejalan dengan target Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 72 juta ton per tahun pada 2026, dilakukan pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun,

dengan lingkup yang dibangun oleh PTBA adalah *Train Loading System* dan *Coal Handling Facility* sementara PT KAI menyiapkan Dermaga serta sarana transportasinya (gerbong). Jalur ini direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024.

Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan III 2026, dimana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh PTBA, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.

Manajemen Karbon

Untuk mendukung Pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060, PTBA menerapkan praktek pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi.

Hingga Juni 2022, tercatat total areal reklamasi PTBA sudah mencapai 2.144,3 hektar (ha). Di lahan tersebut telah ditanam 1.333.350 batang pohon. Berbagai jenis pohon yang ditanam di antaranya Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida. Adapun untuk tahun ini, PTBA menargetkan tambahan reklamasi lahan seluas 17,2 ha.

Tak hanya reklamasi lahan, PTBA telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik.

Perusahaan juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant* AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR).

PTBA juga tengah melakukan studi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS). Untuk mendorong lahirnya inovasi-inovasi teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, PTBA menggelar Greenovator. Dana sebesar Rp 3 miliar disiapkan bagi yang mampu menciptakan inovasi dalam CCUS dan *Carbon Reduction*.

Program-program dekarbonisasi ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga tahun 2050. Sepanjang Januari-Juni 2022, pengurangan emisi yang sudah dilakukan oleh PTBA mencapai 77 ribu ton CO₂e.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

aandwie@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

PT BUKIT ASAM TBK

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002

RELEASE

Email : aandwie@bukitasam.co.id
Website: <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

This document contains financial information and results of operations, and may also contain projections, plans, strategies or targets of the company, which can be treated as forward-looking statements in accordance with the applicable law. The forward-looking statements of the company depends on risks and uncertainties, which can make the company's actual and future achievements materially different from those expected or indicated in the statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any action based on this document will produce the desired results and no assurance can be given that the estimated achievements or those indicated in the forward-looking statements in this document will be achieved.

PT BUKIT ASAM TBK
1st Semester 2022 PERFORMANCE ANNOUNCEMENT

Increase 246 Percent, PTBA Records Net Profit of Rp 6.2 Trillion in Semester I 2022

Jakarta, August 26, 2022 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), a member of the Mining BUMN Holding MIND ID, successfully recorded a positive performance in the first semester of 2022. The company managed to record a net profit of Rp 6.2 trillion, up 246 percent compared to the same period last year (year on year/yoy) which was Rp 1.8 trillion.

The achievement of net profit is supported by an income of Rp 18.4 trillion, increased 79 percent over the same period last year.

The company's total assets as of June 30, 2022 are Rp 35.9 trillion, while as of December 31, 2021 it is Rp 36.1 trillion.

This increase in performance was driven by global and national economic recovery which increased demand for coal, as well as a significant increase in coal prices.

This brilliant achievement is also supported by the Company's solid operational performance throughout Semester I 2022. Prioritizing cost leadership in every line of the company, the Company implements sustainable efficiency optimally.

Production and Sales in Semester I 2022

PTBA's total coal production during the first semester of 2022 reached 15.9 million tons, an increase of 20 percent compared to the first semester of 2021 which was 13.3 million tons. Meanwhile, PTBA's coal sales per Semester I 2022 were 14.6 million tons, growing 13 percent on an annual basis.

Development Project Progress**Coal Gasification**

PTBA, Pertamina, and Air Products & Chemicals Inc (APCI) have held a groundbreaking for the downstream coal-to-dimethyl ether (DME) project on January 24, 2022 in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra. This activity was attended and inaugurated directly by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. With the utilization of 6 million tons of coal per year, this project can produce 1.4 million DME per year to reduce LPG imports by 1 million tons per year.

Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant (PLTU)

The Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant with a capacity of 2x620 MW was built by PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an Independent Power Producer (IPP). PT HBAP is a consortium between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd. The progress of the Coal-Fired Power Plant project development which will require 5.4 million tons of coal per year has reached construction completion of 96.75 percent. This power plant is expected to start operating in 2022.

Development of Solar Power Plants (PLTS)

The company's business expansion into the new and renewable energy sector continues. One form of development is PTBA and PT Jasa Marga (Persero) Tbk working together in the development of a solar power plant (PLTS) on the Jasa Marga Group toll road. This was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) on February 2, 2022.

One form of implementation of the signing of the MoU is the construction of a Solar Power Plant on the Bali-Mandara Toll Road with a capacity of 400 Kilowatt-peak (kWp). The Solar Power Plant on the Bali-Mandara Toll Road has been completed and will be inaugurated by the Government.

The Solar Power Plant built by PTBA through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama (BEI), is a concrete manifestation of the company's commitment to reduce global carbon emissions as well as support for the presidency of the G20 Indonesia which will be held in Bali in November 2022.

Coal Transport Project

In line with the Company's target to increase the coal transportation capacity of the railway line to 72 million tons per year by 2026, the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation development is carried out with a capacity of 20 million tons per year, with the scope built by PTBA is the Train Loading System and Coal Handling Facility while PT KAI prepares the dock and transportation facilities (carriages). This line is planned to be operational in the fourth quarter of 2024.

In addition, coal transportation is also being developed to Perajen Pier with a transport capacity of 20 million tons per year and is planned to operate in the third quarter of 2026, where the facility will later be used to support the Synergy Cooperation of SOEs in the Coal Supply Chain to Improve National Electricity Security. The signing of the Head of Agreement has been carried out by PTBA, KAI, and PLN on February 16, 2022.

Carbon Management

To support the Government in achieving the Net Zero Emission target by 2060, PTBA implements Good Mining Practice with decarbonization programs.

Until June 2022, the total reclamation area of PTBA has reached 2,144.3 hectares (ha). On this land, 1,333,350 trees have been planted. Various types of trees planted include Sengon, Teak, Mahogany, Eucalyptus, Acacia, Angsana, Merbau, Bamboo, Jabon, Pine, Johar, Longkida. As for this year, PTBA targets an additional 17.2 ha of land reclamation.

Not only land reclamation, PTBA has run a number of programs to support decarbonization. From the operational side, the company implements Eco Mechanized Mining, which is replacing mining equipment that uses fossil fuels into electricity.

The company also implements the E-Mining Reporting System, which is a real time and online production reporting system so as to minimize conventional monitoring that uses fuel.

Another step is the replacement of ozone-depleting substances (BPO) such as the use of environmentally friendly AC refrigerants and the replacement of Halon 1211 in light fire extinguishers (APAR).

PTBA is also conducting a Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) study. To encourage the birth of decarbonization technology innovations in the mining sector, PTBA held the Greenovator. Funds amounting to Rp 3 billion are prepared for those who are able to create innovations in CCUS and Carbon Reduction.

These decarbonization programs are implemented and developed sustainably in every line of the company to provide optimal results. The company already has a carbon management roadmap until 2050. During January-June 2022, the emission reductions that have been carried out by PTBA have reached 77 thousand tons of CO₂e.

For further information, please contact:

Apollonius Andwie
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
aandwie@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id